

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB)
PETERNAKAN AYAM DI DESA TATELU, KECAMATAN DIMEMBE,
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Alzefin Y.R.M. Sinolungan¹, Olivia J. Lalamentik²
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado ¹

ABSTRAK

Desa Tatelu Rondor merupakan desa hasil pemekaran wilayah dari desa Tatelu Induk yang sangat luas wilayahnya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan perikanan ikan mas dan mujair dan peternakan ayam, babi, bebek dan penambangan emas. Usaha masyarakat desa Tatelu Rondor dibidang pertanian, perikanan dan peternakan dan penambangan emas seringkali tidak maksimal memberikan pendapatan bagi masyarakat setempat menyebabkan kendala dengan keterbatasan sarana produksi pertanian dan lahan pertanian, perikanan, peternakan dan penambangan emas yang sebagian besar sudah dijual pada pihak lain. Mata pencaharian bersumber pada ekonomi pertanian, perikanan belum banyak memberikan kontribusi bagi pendapatan ekonomi masyarakat. Situasi ini menjadi sulit akibat minimnya alternatif mata pencaharian lain sebagai alternatif pendapatan masyarakat desa Tatelu Rondor. Solusi program mengatasi kondisi ekonomi yang sulit ini ditawarkan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Manado dengan memberikan alternatif mata pencaharian lainnya yaitu beternak unggas (ayam) secara berkelompok dengan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai solusi alternatif mata pencaharian berkelanjutan dengan Skema Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Usaha Peternakan Ayam dan Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Tatelu Rondor Peternakan Ayam. Luaran yang diharapkan melalui program ini adalah peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dalam pengelolaan usaha peternakan ayam, adanya literasi ekonomi masyarakat dalam usaha produktif beternak ayam dan terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB) Peternak Ayam di Desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Beternak Ayam, Alternatif Mata Pencaharian Pembentukan KUB di Desa Tatelu Rondor.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Tatelu Rondor berada di Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Usaha masyarakat Desa Tatelu Rondor adalah bidang pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan emas, peternakan sapi, babi, ayam seringkali tidak maksimal memberikan pendapatan bagi masyarakat karena terkendala dengan keterbatasan sarana produksi pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan emas, peternakan sapi, babi, ayam serta membutuhkan alternatif mata pencaharian yang berkelanjutan untuk meningkatkan akan pendapatan ekonominya. Kondisi yang ada di desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti potensi tanaman perkebunan yaitu jagung, ketela pohon tanaman padi dan perikanan ikan mas dan ikan mujair dan tanaman padi yang dapat diolah menjadi pakan ternak seperti ayam dan jenis unggas lainnya. Desa Tatelu Rondor ini memiliki potensi hasil pertambangan emas dan potensi hasil usahan ternak yaitu ayam, babi dan jenis peternakan lainnya, karena bahan baku pakan ternak telah tersedia di desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara.

Permasalahan Mitra

Masyarakat desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara masih bergantung pada mata pencaharian seperti bertani, berkebun, dibidang perikanan ikan mujair, ikan mas, dan penambangan emas dan mengolah lahan pertanian, perkebunan, perikanan, penambangan, peternakan dan belum banyak melakukan diversifikasi mata pencaharian lainnya sehingga saat hasil pertanian tidak memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan pendapatan, masyarakat tidak memiliki alternatif mata pencaharian lainnya. Masalah lainnya yang terjadi di Desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara adalah belum maksimalnya masyarakat memanfaatkan potensi ekonomi yang lainnya, seperti: potensi beternak unggas atau ayam yang dimiliki banyak di desa. Bahan baku seperti: jagung, bekatul atau limbah padi tersedia cukup melimpah. Bahan baku tersebut dapat diolah menjadi pakan ternak. Masyarakat desa Tatelu Rondor belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam membentuk kelompok-kelompok usaha produktif, seperti: Kelompok Usaha Bersama (KUB) di bidang pertanian dan peternakan ayam dan perikanan ikan mujair dan ikan mas, penambangan emas.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan cara Pelatihan dan Bimbingan Teknis berupa: Analisis Usaha Peternakan Ayam, cara beternak ayam, manajemen produksi dan pemasaran hasil ternak ayam dan Pembentukan Kelompok KUB Beternak Ayam.

Gambaran Proses



TAHAPAN PELAKSANAAN
(A).SOSIALISASI PETERNAKAN AYAM
(B).DISKUSI ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT BERSAMA STAKEHOLDER
(C).PELATIHAN ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM KAMPUNG DAN BIASA/BROILER
(D).PELATIHAN CARA BETERNAK AYAM
(E).PELATIHAN PEMASARAN HASIL TERNAK AYAM
(F).PELATIHAN PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)PETERNAKAN AYAM KAMPUNG DAN BIASA/ BROILER

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan Metode Ceramah, Diskusi, Simulasi, maka hasilnya adalah:

- 1) Seluruh peserta baik pihak pemerintah dan para anggota kelompok usaha bersama (KUBE) Tatelu Rondor Kelompok Peternakan Ayam Kampung dan Ayam Biasa/ Broiler, Desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara boleh memahami tentang pentingnya kewirausahaan dalam berbisnis dan pada akhirnya mempunyai mindset/ pola pikir kewirausahaan.
- 2) Seluruh peserta sudah mampu menyusun Rencana Bisnis (Rencana Anggaran Biaya/RAB), mulai dari Perencanaan Pengadaan Bibit Ayam Kampung dan Ayam Broiler, Pakan Ternak, Kandang Ternak, Modal Biaya Anggaran Peternakan Ayam, Pemasaran Peternakan Ayam, Penetapan Harga Ayam, Pekerja Ayam Peternakan, Pemilihan Lokasi dan Cara

Memilih Promosi Yang Efektif melalui Media Sosial (Online).

Pembahasan

1. *Pemahaman Peserta tentang Kewirausahaan*

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, pemahaman tentang peserta tentang kewirausahaan sangat beraneka ragam, pengetahuan mereka bervariasi, ada yang sudah memahami, tapi masih sedikit, ada pula yang justru tidak mengetahui tentang apa sebenarnya mengenai kewirausahaan. Hal ini muncul saat dilakukan pre-test yang dilakukan sebelum dilakukan bimbingan dan pelatihan, ini terjadi sebab bervariasinya tingkat pendidikan. Umumnya peserta peternakan ayam kampung dan ayam biasa/broiler yang mempunyai peternakan masing-masing adalah ibu rumah tangga dan bapak yang mempunyai latar belakang pendidikan formal dibawah tingkat SMA, tapi ada beberapa peserta yang sudah pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan/ pemasaran, baik dilingkungan gereja, desa maupun instansi lainnya.

Setelah kegiatan pembinaan dan pelatihan selesai dilaksanakan, maka para peserta yaitu para peternakan ayam kampung dan ayam biasa/broiler kelompok usaha bersama (KUBE), pada umumnya sudah memahami tentang kewirausahaan yaitu mengenai pengertian kewirausahaan, sifat dan karakter wirusaha membedakan usaha sesungguhnya dan usaha spekulatif, berani mengambil resiko, mampu berpikir kreatif, akhirnya mampu menumbuhkan pola pikir sebagai wirausaha /pebisnis bagi para peserta, membuktikan bahwa adanya test proses terlihat dari hasil diskusi dan simulasi membuat bisnis secara utuh, mulai dari pengadaan barang peternakan ayam kampung dan ayam biasa/broiler, penetapan harga, pemilihan tempat usaha (pemasaran) melalui mulut ke mulut atau media sosial atau online, dan bagaimana strategi promosi yang efektif agar peternakan ayam tidak berbahaya mengenai penyakit flu burung, tapi rusak telur ayam, tapi tidak terjual.

Selanjutnya dilakukan post test atau tes akhir, dimana sebagian besar peserta yaitu 85 % sudah memberikan jawaban yang benar dan tepat atas seluruh pertanyaan yang diajukan, sedangkan 15 % masih memberikan jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, adanya pemahaman dan kemampuan berbeda tentang kewirausahaan, disebabkan oleh latar

belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda.

2. *Keterampilan Peserta Membuat Strategi Pemasaran Peternakan Ayam*

Sebelum pelatihan dibuat, maka umumnya peserta belum mempunyai pola pikir mengenai kewirausahaan, belum tahu mengenai bagaimana mengolah bisnis dengan membuat satu perencanaan yang disebut Strategi Pemasaran secara baik dan benar, sehingga mereka tidak mampu memprediksi berapa jumlah produk yang harus disiapkan atau berapa persediaan barang yang tepat, bagaimana strategi penetapan harga, pemilihan lokasi peternakan ayam, tempat pemasaran peternakan ayam, berapa persediaan barang yang tepat, mempromosikan peternakan ayam agar laris manis, namun setelah dilakukan pembinaan dan pelatihan, maka umumnya peserta yaitu 85 % sudah mampu melakukan rencana strategi pemasaran secara lengkap, hal ini disebabkan karena besar kemauan para peserta. Para peserta menyambut baik kegiatan ini, hal ini muncul keseriusan sehingga mereka mengikuti kegiatan secara tuntas dan memberikan apresiasi yang tinggi pada kegiatan pelatihan, maka muncul saat pemateri memberikan materi, diskusi dan Tanya jawab dan simulasi.

Proses Kegiatan

Dalam tabel dibawah ini digambarkan atau dijelaskan dari Proses Kegiatan secara garis besarnya.

No.	Kegiatan	Permasalahan	Jumlah Pelaksanaan (Pertemuan)	Sasaran	Bulan Pelaksanaan/ Pelaksana
1	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan		2	Mitra	Januari-April 2019 Tim LPPM
2	Pelatihan tentang Penciptaan Pola Pikir Wirausaha	Memberikan penjelasan tentang Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha	3 Kali	Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Peternakan Ayam Kampung dan Biasa/ Broiler	Mei Tim IbM
3	Pelatihan tentang mengubah karakter menjadi Wirausaha Mandiri	Memberi Pelatihan manfaat menjadi Wirausaha, jujur berani mengambil resiko dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran dari lapangan kerja	2 Kali	Mitra	Juni Tim IbM
4	Praktek Pemasaran, Membuat Ide Bisnis dan Menjual	Seluruh anggota kelompok mempraktekkan cara menjual	1 Kali	Mitra	LPPM UNIMA

	Peternakan Ayam Kampung dan Ayam Biasa/ Broiler				
5	Evaluasi Akhir	Penilaian Hasil Pelatihan	2 Kali	Mitra	Juli 2019 Tim lbM

- (1) Penyusunan dan Pemasukan Proposal Usulan Kegiatan
- (2) Survey Lokasi Dan FGD Dengan Masyarakat
- (3) Pelatihan Analisis Usaha, Manajemen Produksi
- (4) Pelatihan Teknis Cara Beternak Ayam Skala Kecil
- (5) Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Peternakan Ayam Desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara
- (6). Penyusunan Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat
- (7). Pemasukan Laporan Akhir

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah mengikuti pembinaan dan pelatihan peternakan ayam kampung dan ayam biasa/broiler, maka seluruh mitra kelompok usaha bersama (Kube) di desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara tentang penciptaan pola pikir kewirausahaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah memahami pentingnya dalam dunia usahanya.

Mengikuti pelatihan, maka keterampilan para anggota kelompok mitra usaha bersama (Kube) mitra Pemilik peternakan ayam kampung dan biasa/broiler di desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara sudah mampu menjadi wirausaha mandiri, sebab sudah mampu membuat rencana usaha secara utuh sebagai pedoman, dimana dapat dipraktekkan dalam pelaksanaannya, agar berikut akan sukses dalam berbisnis dan pendapatan serta kesejahteraan keluarganya masing-masing meningkat dan bermanfaat hari depan.

Terdapat perbedaan persepsi mengenai kewirausahaan dan perbesaan latar belakang pendidikan dan pengalaman di dunia bisnis sehingga dapat menjadikan kendala utama dalam memulai pelatihan, tapi peserta pelatihan serius dalam mengikuti pelatihan, sehingga akhirnya pelatihan ini boleh dikata sukses atau berhasil dengan memuaskan.

Saran

Kegiatan pelatihan menciptakan pola pikir kewirausahaan perlu dilakukan secara berkesinambungan kemudian diperlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Manado sekiranya terus mencetuskan program yang menyentuh masyarakat dengan memberikan bantuan dana yang sesuai.

Pemerintah maupun pihak –pihak yang terkait perlu merespons kegiatan yang dilakukan oleh LPPM- Universitas Negeri Manado dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.

Para anggota mitra Desa Tatelu Rondor, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara Peternakan Ayam Kampung dan Biasa/ Broiler hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang peranan kewirausahaan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh lembaga LPPM UNIMA dan Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara maupun melalui media sosial online agar supaya usaha/bisnis semakin meningkat dan berkembang dalam segala hal wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Airmadidi Dalam Angka Tahun 2017*. Minahasa Utara.
- Bintarto, R. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: Spring.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang. *Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya*: Departemen Pekerjaan Umum, Desember 2008. Kabupaten Minahasa Utara.
- Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Utara Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Jurnal Spasial Vol 5. No. 2, 2018 ISSN 2442 3262 170 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2013-2033. Airmadidi.
- Moh. Nazir, Ph.D.1983. *Metode Penelitian*. PT. Ghalia Indonesia.
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*.

Yogyakarta : Penerbit Badan Penerbit Buku Geografi (BPBG) Universitas Gadjah Mada.

Angka 2011. Palembang: Badan Pusat Statistik.

- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Nomor 1 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Sekretariat Negara. Sadana, Agus. 2014.
- Perencanaan Kawasan Permukiman. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anita, Widagdo W. 2011. Budidaya Ayam Broiler 28 Hari Panen. Yogyakarta: Pinang Merah.
- Aziz FA. 2009. Analisis Risiko dalam Usahaternak Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X di Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- [BMKG] Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2012. Rata-rata Unsur Iklim Kota Palembang. <http://iklim.bmg.go.id/index.jsp> [3 Juni 2012].
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2010. Produk Domestik Bruto per Kapita per Tahun. Produk Nasional Bruto per Kapita dan Pendapatan Nasional per Kapita Tahun 2000 – 2009. <http://www.bps.go.id> [30 Oktober 2011].
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004 – 2011. http://bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&dfar=1&id_subyek=11¬ab=1 [13 April 2012].
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan Triwulan III 2011. http://sumsel.bps.go.id//index.php?option=com_content&task=view&id=189&Itemid=122.pdf [13 April 2011].
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011a. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2011. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011b. Palembang dalam
- Christiawan A. 2002. Analisis Kemitraan dan Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Potong Peternakan Plasma PT Mitra Asih Abadi.
- Purwokerto (Studi Kasus: Peternakan Ayam Potong di Desa Kebutuhan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Darmawi. 2010. Manajemen Risiko. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [Disnak] Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. 2009. Produksi Daging Ternak Unggas dan Total Produksi Daging di Sumatera Selatan Tahun 2009. Palembang: Dinas Peternakan.
- [Disnak] Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Produksi Daging Ternak Unggas dan Total Produksi Daging di Sumatera Selatan Tahun 2010. Palembang: Dinas Peternakan.
- [Ditjennak] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Produksi Jenis Ternak Menurut Provinsi. www.deptan.go.id/pusdatin [30 Oktober 2011].
- [Ditjennak] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011b. Neraca Bahan Makanan Penduduk Indonesia dalam Angka. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan.
- [Ditjennak] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2012. Produksi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi. www.deptan.go.id/pusdatin [24 Januari 2012].
- Djohanputro B. 2008. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi. Jakarta: PPM. Fahmi I. 2010. Manajemen Risiko Toeri, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta. Jayanata CE,
- Hariato B. 2011. 28 Hari Panen Ayam Broiler. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Kasidi. 2010. Manajemen Risiko. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Kountur R. 2004. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: PPM.
- Kountur R. 2008. Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan. Jakarta: PPM.
- Kusnadi E. 2006. Suplementasi Vitamin C sebagai Penangkal Cekaman Panas pada Ayam Broiler. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 11(4):249-253.
- Maulana ML. 2008. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma dari Tunas Mekar Farm di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Pinto B. 2011. Analisis Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Broiler Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- [PT SUC] PT Sumber Unggas Cemerlang. 2011. Profil PT Sumber Unggas Cemerlang. Palembang: PT Sumber Unggas Cemerlang.
- Rasyaf M. 2010. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso H, Sudaryani T. 2009. Pembesaran Ayam Pedaging di Kandang Panggung Terbuka. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan P. 2010. Analisis Kelayakan Finansial Peternak Plasma Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma Cikahuripan PS, Kabupaten Ciamis [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Siahaan H. 2009. Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi. Jakarta : PT Gramedia.
- Siregar YR. 2009. Analisis Risiko Harga Day Old Chick (DOC) Broiler dan Layer pada PT Sierad Produce Tbk Parung, Bogor [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press.
- Sofyan I. 2005. Manajemen Risiko. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solihin M. 2009. Risiko Prooduksi dan Harga serta Pengaruhnya terhadap Pendapatan Peternakan Ayam Broiler CV AB Farm Kecamatan Bojonggenteng-Sukabumi [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sunaryo T. 2009. Manajemen Risiko Finansial. Jakarta: Salemba Empat.
- Walpole RE. 1992. Pengantar Statistika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Pedaging. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Adisuwiry, D, Soetrisno, dan S.J.A Setiawati. 2001. Dasar Fsiologis Ternak. Fakultas Peternakan Unsoed. Purwokerto.
- Bligh, J and K.G. Johnson. 1985. Glosary of terms for thermal physiologi. *J. Appl. Physiology*, 35:941.
- Creswell, D dan P.S. Hardjosworo. 1979. Bentuk Kandang Unggas dan Kepadatan untuk Daerah Tropis. Laporan Seminar Ilmu dan Industri Perunggasan II, Ciawi, Bogor. Puslitbang Ternak, Bogor.
- Darma. 1982. Tanggapan Ayam Jantan Pedaging terhadap Mutu Ransum Awal Pertumbuhan. Karya Ilmiah. Institut Pertanian Bogor.
- Daryanti. 1982. Perbandingan Komposisi Tubuh Ayam Jantan Petelur Dekalb dan Harco dengan Ayam Jantan Broiler Karya Ilmiah. Institut Pertanian Bogor.
- Dwimargo, A. 2008. Perbandingan Respon Fisiologi dan Performans Produksi Broiler Strain Lohman dan Strain Cobb pada Kandang Panggung. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Esmay, M. L. 1978. Principles of Animal Environment. Avi Publishing Company, INC. Wesport. Connecticut. 358 p.
- Fadillah, R. 2004. Ayam Broiler Komersial Cetakan ke-2. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- 2005. Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler di Daerah Tropis. Agromedia Media Pustaka. Jakarta.
- Frandsen, R. D. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Guyton, A. C. 1997. Fisiologi Kedokteran. Buku Ajar. Alih Bahasa ; Setiawan, I. K. A. Tengadi, A. Santoso. Penerbitan Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hartono, M., S. Suharyati, P. E. Santosa. 2002. Dasar Fisiologi Ternak. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ihvan. 2008. Perbedaan Respon Produksi dan Respon Fisiologis Broiler Strain Cobb pada Kandang Panggung dan Kandang Litter. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Imaeda, N. 2000. Influence of Stocking Density and Rearing Season on Incidence of Sudden Death Syndrome in Broiler Chickens. Poultry Science 79: 201-204.
- Kettwell, P.J., and P. Moran. 1992. A study of heat production and heat loss in crated broiler chickens: a mathematical model for a single bird. British Poultry Science 33: 239-252.
- Mc. Dowell, R. E. Perdue. 1972. The Environment Versus Man and His Animal. In: Cole, H. H and M. Ronning (Eds). Animal Agriculture. W. H. Freeman and Company. San Francisco. Italia.
- Nataatmaja, M. D. 1982. Perbandingan Pemanfaatan Strain Ayam Jantan Tipe Dwiguna dengan Strain Ayam Broiler Ditinjau dari Aspek Produksi pada Peternakan Ayam Backyard. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Nesheim, M.C., R.E. Austic and L.E. Card. 1979. Poultry Production. 12 Edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
- North, M. O. dan D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4th ed Connecticut. Avi Publishing.
- Nurharitrika, A. 2010. Pengaruh Kepadatan Kandang terhadap Respon Fisiologis Ayam Jantan Tipe Medium. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rasyaf, M. 2001. Beternak Ayam Pedaging. Cetakan Ke-XX. Penebar Swadaya. Jakarta.
- 2005. Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Riyanti. 1995. Pengaruh Berbagai Imbangan Energi Protein Ransum terhadap Performans Ayam Jantan Petelur Tipe Medium. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Ciawi. Bogor.
- Ronoharjo dan Sutejo. 1984. Penuntun Kesehatan Ayam. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Sainbury, D. W. B and P. Sainbury. 1988. Livestock Health and Housing. 3rd ed. Bailliere Tindall. London.
- Santoso, U. 1987. Limbah Bahan Ransum unggas yang Rasional. PT Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Sizemore, F. g. dan H. S. Siegel. 1993. Growth, Feed Conversion and Carcass Composition In Felame Of Four Broiler Crosses Feed Starter Dieth With Different Energy Level and Energy Level To Protein Ration. Poultry Science 72:2216-2228. Rasyaf, M. 2001. Beternak Ayam Pedaging. Cetakan Ke-10. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrika. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sturkie, P. D. 1979. Avian Physiology. 4th ed. Springer Verlag. New York.
- Sucipto, H. 2009. Perbedaan Respon Fisiologis Ayam Jantan Tipe Medium Fase Starter (1-28

- Hari) pada Kandang Panggung dan Postal. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sumaryadi, M. Y., dan L. Budiman. 1986. Fisiologi Guna Laksana dan Lingkungan. Diktat. Fakultas Peternakan. Unsoed. Purwokerto.
- Suprianto. 2002. Pengaruh Pemberian Berbagai Bakteri Dalam Air Minum terhadap Pertumbuhan Ayam Jantan Tipe Medium. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Suprijatna, E. U. Atmomarsono, dan K. Ruhyat. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan 1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarrago, J. And F, Puchal. 1997. Effect Of Strain, Sex and Stocking Rate Of The Performance and Carcass Hatched Chicjs. In Energy Metabolism Of Farm Animal. Wageningen, Netherlands. Pp 291-294.
- Van Kampen, M. 1981. The effect of dry and wet bulb temperature on heat production of newly hatched chicks. In energy Metabolism of Farm Animals Wageningen, Netherlamds. Pp 291-294.
- Wahju, J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Williamsom, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ke-3 Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yousef, M. K. 1985. Stress Physiology in Livestock Basic Principles. Vol 1. CRC Press Inc. Boca Raton. Florida.
- Yunus, M. 2007. Perbandingan Respon Fisiologis Broiler Fase Finisher pada Kandang Panggung dan Postal. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Zhou, W. T. Dan S. Yanamoto. 1997. Effect Of Environmental Temperature and Beat Production Due To Food Intake On Abdominal Temperature, Shank Skin Temperature and Respiration Rate Of Broiler. J. Poult. Sci 107:114.
- <http://www.tokomesin.com/peluang-usaha-ternak-ayam-kampung-dan-analisa-usahanya.html>
Peluang Usaha Ternak Ayam Kampung dan Analisa Usahanya dan Detail Produk
Peluang Usaha Ternak Ayam Kampung dan Analisa Usahanya